

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam Bab IV ini, penulis akan memaparkan data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil yang di dapatkan oleh penulis sebagai berikut:

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah MTs NU TBS Kudus

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nahdhatul Ulama (NU) Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus didirikan pada tanggal 29 Sya'ban 1362 H/30 Desember 1943 M. Berdiri kokoh di Desa Kejaksan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Letaknya tidak jauh dari pusat kota (600 meter dari pusat kota). Pembelajaran dilaksanakan di tiga unit gedung MTs NU TBS Kudus berlantai 2 dan 3 dengan status bangunan wakaf / milik sendiri.

MTs NU TBS Kudus diselenggarakan di bawah Badan Pelaksanaan Nahdlatul Ulama (BAPENU) Arwaniyyah Kudus dan pengurus TBS Kudus. MTs NU TBS Kudus menerapkan kurikulum local. Kurikulum local inilah yang menjadikan MTs NU TBS mempunyai ciri khas tersendiri.

Pengelolaan kurikulum MTs NU TBS Kudus yang menyeimbangkan antara penguasaan ilmu pengetahuan dengan peningkatan kualitas iman dan taqwa, membuat eksistensi MTs NU TBS Kudus mendapat tempat tersendiri pada masyarakat Indonesia khususnya di wilayah Jawa Tengah. Bahkan jumlah siswa Mts NU TBS Kudus pada tahun 2014-2015 adalah 1207 orang yang berasal dari berbagai kota di Indonesia dan terbagi menjadi 28 kelas.¹

¹ Dokumentasi Sejarah MTs NU TBS Kudus Tahun 2021.

2. Identitas Mts NU TBS Kudus²

Tabel 4.1 Identitas NU TBS Kudus

NPSN	:	20364181
NSS	:	121233190008
Nama	:	Mts NU TBS Kudus
Akreditasi	:	Akreditasi A
Alamat	:	Jl. KH. Turaichan Adjhuri 23
Kodepos	:	59314
Nomor Telepon	:	(0291) 434555
Email	:	mtstbs@yahoo.co.id
Kota	:	Kudus
Kecamatan	:	Kota
Provinsi	:	Jawa Tengah
Jenjang	:	SMP
Status	:	Swasta

3. Visi, Misi dan Tujuan Mts NU TBS Kudus

- a. VISI: “Tangguh dalam Imtaq, terdepan dalam Imtek, santun dalam berkepribadian Islam Ahlussunnah Wal Jama’ah.”
- b. Misi:
 - 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Islam Ahlussunnah Wal Jama’ah.
 - 2) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu tinggi, berkarakter Islami yang santun dan berakhlaqul karimah.
 - 3) Membimbing pembiasaan pengalaman aqidah dan ibadah sesuai dengan ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jama’ah.
 - 4) Memperkuat wawasan kebangsaan sebagai aktualisasi bahwa Islam adalah agama Rohmatan Lil ‘Alamin.

² Dokumentasi Identitas MTs NU TBS Kudus Tahun 2021.

- 5) Menumbuh kembangkan potensi dan bakat siswa melalui pembelajaran/ bimbingan yang optimal.
 - 6) Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi berwawasan global'
- c. Tujuan:
- 1) Menghasilkan lulusan yang kuat aqidahnya, benar ibadahnya dan mulia akhlaqnya.
 - 2) Menghasilkan lulusan yang professional, kompetitif, berbudaya, santun dan berkarakter Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah.
 - 3) Menghasilkan lulusan yang mampu membaca dan memahami kitab salaf secara baik dan benar.
 - 4) Menyiapkan siswa agar menjadi anggota masyarakat yang santun, cerdas, dan trampil.
 - 5) Menyiapkan generasi yang dapat menjadi panutan masyarakat.³

4. Letak Geografis Mts NU TBS Kudus

Letak MTs NU TBS kudus di Desa Kajeksan , dengan alamat Jalan KH. Turaichan Adjuhuri 23 kudus 59314 Jawa Tengah. Mengenai letak geografis MTs NU TBS Kudus, terletak di desa Kajeksan Kudus, batas-batasnya yaitu:

Sebelah utara	:	Desa Krandon
Sebelah Timur	:	Desa Singocandi
Sebelah Selatan	:	Desa Langgardalem
Sebelah Barat	:	Kelurahan Kerjasan dan desa Bakalan Krapyak

MTs NU TBS Kudus terletak kurang lebih 1km dari pusat kota Kudus. Maka jika ditinjau dari letak geografisnya cukuplah strategis, karena dikelilingi oleh daerah pemukiman masyarakat.⁴

³ Dokumentasi Visi, Misi, dan Tujuan MTs NU TBS Kudus Tahun 2021.

⁴ Dokumentasi Letak Geografis MTs NU TBS Kudus Tahun 2021.

5. Macam-Macam Organisasi MTs NU TBS Kudus⁵

Tabel 4.2 Nama-Nama Organisasi

No	Nama Organisasi
1.	Osis
2	Pramuka
3	Rebana
4	Futsal
5	English Club
6	Drumband

6. Prestasi yang didapatkan Siswa⁶

Tabel 4.3 Nama-Nama Prestaai Sebelum Pandemi

No	Prestasi
1.	Lomba Futsal Tingakt MTs se Kabupaten 2018
2	Lomba rebana tingkat MTs se Kabupaten 2017
3	Juara 3 olimpiade fisika sekolah menengah pertama se jawa di UNS Surakarta 2016
4	Lomba Da'I Tingkat Kabupaten 2017

Tabel 4.4 Nama-Nama Prestaai Saat Pandemi

No	Prestasi
1.	Prestasi Internasional ditorehkan Tim Riset MTs NU TBS Kudus dan Yanbu'ul Qur'an Menawan dalam Global Young Science Challenge (GYSC) India 2020, 15-16 Desember 2020.

⁵ Dokumentasi Letak Geografis MTs NU TBS Kudus Tahun 2021.

⁶ Dokumentasi Letak Geografis MTs NU TBS Kudus Tahun 2021.

No	Prestasi
2	Lomba Futsal Putra 2019 tingkat Kabupaten
3	Lomba Pidato Tingkat Kabupaten Thn 2020
4	Juar 3 Lomba Rebana Tingkat Kabupaten 2019
5	Lomba Badminton Tunggal dan Ganda Lomba Class Metting 2020
6	Catur 2020
7	Tenis Meja 2020
8	LCC Ke-NU-am 2020
9	Qiro'atul Kitab 2020
10	Pidato Arab 2020
11	Pidato Inggris 2020
12	Pidato Jawa 2020
13	Pidato B.indonesia 2020

7. Struktur Organisasi MTs NU TBS Kudus⁷

Struktur organisasi di MTs NU TBS Kudus adalah dari LP. Ma'arif yang mengendalikan yayasan, dan yayasan mengendalikan MTs NU TBS Kudus. Untuk lebih jelasnya, bisa di lihat di lampiran struktur organisasi MTs NU TBS Kudus.

8. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa⁸

1) Keadaan guru dan karyawan

Keadaan guru dan karyawan di MTs NU TBS Kudus adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Madrasah : sebanyak 1 orang.
- b. Waka Kurikulum : sebanyak 1 orang.
- c. Waka Kesiswaan : sebanyak 1 orang.
- d. Waka Sarpras : sebanyak 1 orang.
- e. Guru PAI : sebanyak 12 orang.

⁷ Dokumentasi Letak Geografis MTs NU TBS Kudus Tahun 2021.

⁸ Dokumentasi Letak Geografis MTs NU TBS Kudus Tahun 2021.

- f. Guru Umum : sebanyak 31 orang.
- g. Guru Salaf : sebanyak 27 orang.
- h. Karyawan : sebanyak 14 orang.

Untuk lebih jelasnya, bisa di lihat di lampiran data keadaan guru dan karyawan MTs NU TBS Kudus.

2) Keadaan siswa

Jumlah keseluruhan siswa di MTs NU TBS Kudus adalah sebanyak 1488 siswa. Dengan rincian sebagai berikut :

- a. Siswa untuk kelas VII dari ruang A-L adalah sebanyak 529 siswa.
- b. Siswa untuk kelas VIII dari ruang A-K adalah sebanyak 484 siswa.
- c. Siswa untuk kelas IX dari ruang A-K adalah sebanyak 475 siswa.

Untuk lebih jelasnya, bisa di lihat di lampiran data keadaan siswa MTs NU TBS Kudus.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk mendapatkan hasil informasi yang kongkrit peneliti melakukan wawancara kepada beberapa narasumber, yaitu dari Kepala MTs NU TBS, beberapa guru di MTs NU TBS, dan beberapa Siswa MTs itu sendiri yang bersangkutan. Untuk melengkapi data yang masih belum komplit, peneliti juga melakukan observasi dengan mengamati kegiatan belajar mengajar di MTs NU TBS Kudus.

1. Cara Siswa MTs NU TBS Kudus Berorganisasi Pada Saat Pandemi covid 19

Siswa adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar dimana di dalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa akan menjadi faktor penentu, sehingga dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya.

Seperti yang dikatakan oleh kepala madrasah pada saat pandemi kegiatan siswa hampir 85% dilakukan dirumah. Akan tetapi pada saat melaksanakan kegiatan organisasi seperti osis ada beberapa siswa datang yang ke sekolah guna membaharui acara yang sedang ingin dilaksanakan. Seperti lomba Class Meeting Tahun 2020-2021. Dalam setiap pertemuan kepala madrasah, guru dan siswa berdiskusi bahkan sesekali kepala madrasah, guru dan siswa anggota osis mengadakan Google Meet guna membahas acara yang akan ditenggelamkan.⁹

Nurus Salam selaku guru juga mengatakan kepada peneliti bahwasanya, dari beberapa kegiatan organisasi siswa banyak siswa juga yang sering berlatih dikala sore hari. Seperti organisasi extra kulikuler futsal, rebana, minton dan masih banyak yang lainnya.¹⁰

Beberapa siswa yang mengikuti organisasi intra atau extra juga mengatakan kepada peneliti bahwasanya, kami dari beberapa siswa masih sering datang ke sekolah untuk berlatih atau berdiskusi terkait kemajuan organisasi yang sedang kami ikuti. Agar nanti ketika pandemi covid 19 ini berlalu kami sudah siap untuk mengikuti lomba-lomba seperti biasanya.¹¹

2. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Menjaga Prestasi Sekolah di MTs NU TBS Kudus Pada Masa Pandemi Covid-19

Kepala Madrasah tentunya mempunyai strategi yang sangat penting dalam menjalankan seluruh program yang telah ditentukan, baik itu dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan bagaimana berinteraksi dengan baik antara atasan dan bawahan. Dalam upaya menjaga prestasi sekolah, Kepala Madrasah sangat berperan penting dalam

⁹ Salim, Kepala MTs NU TBS Kudus, Wawancara Pribadi, 19 Oktober 2021.

¹⁰ Nurus Salam, Guru PAI MTs NU TBS Kudus, Wawancara Pribadi, 20 Oktober 2021.

¹¹ Zainal Abidin, Siswa MTs NU TBS Kudus, Wawancara Pribadi, 19 Oktober 2021.

mewujudkannya. Seperti menumbuhkan semangat organisasi siswa untuk menjaga prestasi sekolah.

Kepala Madrasah yakni memberikan pengertian tentang bagaimana tujuan beliau sebagai manajer di MTs NU TBS Kudus, yang mana sebagai pengelola administrasi kegiatan belajar dan bimbingan konseling dengan memiliki data lengkap administrasi kegiatan belajar mengajar dan kelengkapan administrasi bimbingan konseling. Pengelola administrasi kesiswaan dengan memiliki data administrasi kesiswaan dan kegiatan ekstra kurikuler secara lengkap. Pengelola administrasi keuangan rutin, BOS dan komite. Mengelola administrasi sarana/prasarana baik administrasi gedung atau ruang, pembelajaran, alat laboratorium dan perpustakaan.¹²

Tugas dari Kepala Madrasah selaku manajer salah satunya menjaga prestasi sekolah. Kepala Madrasah harus merencanakan program-program kerja yang terstruktur dengan baik supaya dapat meminimalisir hambatan-hambatan atau kendala dalam menjaga atau mempertahankan prestasi sekolah yang telah didapatkan. Program yang telah di rencanakan oleh kepala MTs NU TBS Kudus untuk mempertahankan prestasi sekolah yaitu dengan menumbuhkan semangat berorganisasi kepada peserta didik di MTs NU TBS Kudus.

Organisasi merupakan suatu alat yang di gunakan sebagai wadah berpikir serta bekerja dalam pencapaian tujuan bersama yang sudah di sepakati. Didalam penerapan berorganisasi sering terjadi anomali-anomali yang berakibat terhambatnya pencapaian tujuan yang di kehendaki oleh anggota yang merujuk kepada pedoman organisasi masing-masing. Dengan keadaan yang terjadi perlu adanya formulasi kekinian dalam menjawab tantangan organisasi sehingga pencapaian organisasi sesuai dengan yang di harapkan.¹³

¹² Salim, Kepala MTs NU TBS Kudus, Wawancara Pribadi, 19 Oktober 2021.

¹³ Mesiono, *Manajemen dan Organisasi*, (Bandung : Cita pustaka Media Perintis, 2010), 40-41

Dede Rosyada menegaskan bahwa madrasah akan mencapai performa terbaik jika dipimpin oleh seorang kepala Madrasah yang kuat, visioner, konsisten, demokratis, dan berani mengambil keputusan yang strategis.¹⁴ Dalam membuat perencanaan program untuk mempertahankan atau menjaga prestasi sekolah, kepala MTs NU TBS Kudus mengadakan musyawarah terlebih dahulu bersama para jajaran pengurus yang ada di MTs NU TBS Kudus mengenai persiapan dalam mengelola organisasi peserta didik.

Kepala Madrasah sebagai manajer mempunyai peran yang menentukan dalam pengelolaan manajemen sekolah, berhasil tidaknya tujuan sekolah dapat dipengaruhi bagaimana Kepala Madrasah menjalankan fungsi-fungsi manajemen. Fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah:

- a) *planning* (perencanaan),
- b) *organizing* (pengorganisasian),
- c) *actuating* (penggerakan)
- d) *controlling* (pengontrol).¹⁵

Kepala MTs NU TBS Kudus sebagai informan mengatakan kepada peneliti bahwasanya, “Sebelum mengelola organisasi, kepala MTs NU TBS melakukan musyawarah terlebih dahulu, yang terdiri dari kepala madrasah, waka kesiswaan, orang tua atau wali siswa dan para pembina atau pembimbing kegiatan organisasi”¹⁶

Hal serupa juga dikatakan oleh Nurus Salam selaku guru PAI MTs NU TBS Kudus, dalam kegiatan apapun biasanya Kepala Madrasah selalu mengajak guru bahkan orang tua murid walaupun dalam keadaan pandemi covid 19.¹⁷

¹⁴ Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2004), 234

¹⁵ Abdullah Munir, *Menjadi Kepala Madrasah Efektif*, (Jogjakarta; Ar Ruzz Media, 2008), 16

¹⁶ Salim, Kepala MTs NU TBS Kudus, Wawancara Pribadi, 19 Oktober 2021.

¹⁷ Nurus Salam, Guru PAI MTs NU TBS Kudus, Wawancara Pribadi, 20 Oktober 2021.

Strategi kepala MTs NU TBS Kudus dalam menjaga prestasi sekolah yaitu dengan cara menumbuhkan semangat berorganisasi. Semangat adalah sebuah kondisi psikologis kejiwaan yang dapat berperan sebagai motor penggerak dalam melakukan suatu aktifitas. Tanpa adanya semangat atau dorongan atas sebuah keinginan hanya akan tinggal keinginan tanpa akan menjadi kenyataan. Organisasi merupakan suatu alat yang di gunakan sebagai wadah berpikir serta bekeja dalam pencapaian tujuan bersama yang sudah di sepakati. Semangat organisasi merupakan suatu dorongan kejiwaan yang bertujuan dalam pencapaian tujuan yang di harapkan.¹⁸

Sebelum kepala madrasah menetapkan strateginya tersebut, kepala madrasah mengadakan perencanaan terlebih dahulu, yaitu melalui musyawarah yang dihadiri waka kesiswaan, orang tua tau wali dari peserta didik dan para pembina atau pembimbing dari organisasi yang akan di tetapkan nanti.

Senada dengan perkataan kepala MTs NU TBS Kudus, salah satu orang tua atau wali dari siswa MTs NU TBS Kudus berkata bahwa dalam membuat strategi untuk menjaga prestasi sekolah, kepala MTs NU TBS Kudus terlebih dahulu melakukan musyawarah yang melibatkan wali murid.¹⁹

Kepala MTs NU TBS Kudus tidak hanya melibatkan anggota atau pengurus yang ada di dalam sekolah saja, tetapi juga melibatkan wali atau orang tua dari para siswa untuk mengikuti musyawarah. Adapun musyawarah tersebut menyangkut dengan menjaga atau mempertahankan prestasi sekolah. Sedangkan kepala MTs NU TBS Kudus memiliki program yaitu menumbuhkan semangat berorganisasi kepada para siswa, jadi Kepala Madrasah membutuhkan pendapat serta izin dari para orang tua atau wali dari siswa di MTs NU TBS Kudus.

¹⁸ Salim, Kepala MTs NU TBS Kudus, Wawancara Pribadi, 19 Oktober 2021.

¹⁹ Suyono, Wali Mirid MTs NU TBS Kudus, Wawancara Pribadi, 19 Oktober 2021.

Karena Kepala Madrasah adalah seorang pemimpin yang mengelola dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan pada lembaga.²⁰

Kondisi ini menunjukkan bahwa kepala Madrasah memegang peran dan fungsi yang penting dalam membangun serta mengembangkan lembaga pendidikan. Minimal peran kepala Madrasah meliputi kepemimpinan personalia, kepemimpinan pembelajaran, dan kepemimpinan pembiayaan.²¹

Dari pemaparan Kepala Madrasah MTs TBS Kudus ada beberapa organisasi yang berada di naungan madrasah, adapun organisasinya adalah: OSIS, Pramuka, Rebana, Futsal, English Club, dan Drumband.²²

Hal tersebut juga dikukuhkan oleh waka kesiswaan MTs NU TBS Kudus sebagai informan: “Organisasi-organisasi yang ada di MTs NU TBS Kudus yaitu: OSIS, Pramuka, Rebana, Futsal, English Club, Drumben.

Dari keterangan yang dipaparkan oleh informan MTs NU TBS Kudus ada beberapa organisasi yang dinaungi oleh madrasah, 1) Osis 2) Pramuka 3) Rebana 4) Futsal 5) English Club dan 6) Drumben.

Pelaksanaan organisasi ini dilaksanakan diluar jam mata pelajaran yaitu pada hari jum'at dan sabtu setelah pelajaran selesai. Dapat disimpan oleh peneliti pada pemaparan informan, adapun organisasi yang diadakan MTs NU TBS Kudus tidak mengganggu proses belajar mengajar. Dan organisasi ini tidak wajib diikuti untuk semua peserta didik atau siswa yang ada di MTs NU TBS Kudus”.²³

Setelah mengetahui organisasi-organisasi yang ada di MTs NU TBS Kudus selanjutnya diketahui apakah

²⁰ Mulyasa. *Menjadi Kepala Madrasah Profesional, dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK,* 97

²¹ Rasmianto. *Kepemimpinan Kepala Madrasah Berwawasan Visioner-Transformatif Dalam Otonomi Pendidikan*, (Malang: El-Harokah Edisi 59,2003) 19

²² Salim, Kepala MTs NU TBS Kudus, Wawancara Pribadi, 19 Oktober 2021.

²³ Arif Mustaqim, Waka Kesiswaan MTs NU TBS Kudus, Wawancara Pribadi, 19 Oktober 2021.

organisasi-organisasi tersebut memiliki potensi yang bagus. Berdasarkan wawancara dengan kepala MTs NU TBS Kudus, selaku informan beliau mengatakan kepada peneliti. Organisasi yang ada di MTs NU TBS Kudus memiliki potensi yang bagus, seperti Futsal dan Rebana yang sering dilombakan dan mendapatkan piala. Hal tersebut menjadi poin tersendiri bagi MTs NU TBS Kudus untuk mendapatkan prestasi yang lebih banyak lagi dan juga dapat menjaga atau mempertahankan dari prestasi yang telah didapatkan melalui organisasi-organisasi tersebut. Tidak hanya organisasi tertentu saja yang sebagai unggulan, akan tetapi semua organisasi yang ada di MTs NU TBS Kudus diharapkan dapat ambil peran dalam menjaga prestasi bahkan menambah prestasi sekolah.”²⁴

Dapat disimpulkan bahwasanya peran organisasi di MTs NU TBS Kudus sangat diperlukan guna melatih bakat dan minat mereka, Dengan dibuktikan beberapa prestasi seperti pemenang rebana, dan futsal tingkat kabupaten dan nasional.

Sedangkan untuk menjaga prestasi sekolah di masa pandemi covid-19 kepala MTs NU TBS Kudus juga tetap memprogramkan para siswa untuk tetap semangat dalam berorganisasi, meskipun di masa pandemi covid-19 ini tidak ada perlombaan yang berkaitan dengan organisasi. Kepala MTs NU TBS Kudus selaku informan mengatakan kepada peneliti. Strategi yang digunakan kepala MTs TBS Kudus untuk mempertahankan prestasi yang telah di raih di masa pandemi covid-19 ini salah satunya yaitu menimbulkan semangat berorganisasi pada diri siswa. Tujuannya yaitu sebagai persiapan untuk perlombaan-perlombaan yang akan diselenggarakan nanti setelah covid-19 berlalu. MTs NU TBS Kudus mempersiapkan jauh-jauh hari supaya materi yang dipelajari dalam organisasi semakin matang dan dapat dikuasai, diharapkan MTs NU TBS Kudus tidak hanya mempertahankan prestasi yang telah di dapatkan

²⁴ Salim, Kepala MTs NU TBS Kudus, Wawancara Pribadi, 19 Oktober 2021.

sebelumnya, tetapi juga menambah prestasi di kanchah yang lebih tinggi lagi, bahkan sampai internasional.”²⁵

Dengan adanya semangat dalam berorganisasi maka sekolahpun juga akan mendapatkan prestasi dari adanya kejuaraan-kejuaraan yang diselenggarakan baik dalam tingkat kabupaten, provinsi, nasional maupun internasional. Sedangkan setelah mendapatkan prestasi dari keikutsertaan dalam kejuaraan-kejuaraan organisasi tersebut, para siswa juga harus tetap semangat dalam berorganisasi supaya suatu saat ketika ada perhelatan lomba baik itu di tingkat kabupaten, provinsi, nasional bahkan internasional para siswa dapat mempertahankan prestasi yang telah didapatkan dari lomba-lomba sebelumnya. Adapun organisasi di MTs NU TBS Kudus yang sering menyumbang prestasi bagus yaitu dari organisasi yaitu Futsal, da'i, baca puisi, tilawah al-Qur'an dan Rebana.

Sebagai educator, kepala Madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di Madrasah. Menciptakan iklim Madrasah yang kondusif, memberikan nasihat kepada warga Madrasah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga pendidik serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik. Kepala Madrasah harus berusaha menanamkan, memajukan dan meningkatkan sedikitnya 4 macam nilai, yaitu: pembinaan mental, moral, fisik dan artistik.²⁶

Senada dengan hal tersebut, salah satu guru di MTs NU TBS Kudus mengatakan bahwa: “Dengan memenangkan perlombaan di bidang organisasi madrasah, seperti tilawah al-Qur'an, halaqoh, rebana, cerdas cermat bahkan futsal dan lain sebagainya maka MTs NU TBS Kudus juga akan mendapatkan nama yang bagus di dalam daerah Kudus sendiri bahkan diluar kudus diseluruh Indonesia. Strategi yang diterapkan kepala MTs

²⁵ Salim, Kepala MTs NU TBS Kudus, Wawancara Pribadi, 19 Oktober 2021.

²⁶ Sondang P. Siagian, *Organisasi, kepemimpinan dan Perilaku Admistrasi* (Jakarta: Gunung Agung, 1982), 22.

NU TBS Kudus sangat efektif untuk menumbuhkan semangat para siswa dalam berorganisasi. Hal tersebut bertujuan untuk mempertahankan prestasi yang telah didapatkan dari perlombaan-perlombaan yang telah dimenangkan.”²⁷

Dari beberapa keterangan yang telah dipaparkan oleh beberapa informan diatas dapat diketahui bahwa strategi kepala MTs NU TBS Kudus untuk mempertahankan prestasi sekolah yang telah didapatkan di masa pandemi covid-19 yaitu dengan menumbuhkan semangat pada para siswa dalam berorganisasi. Hal tersebut menandakan bahwa strategi yang diterapkan kepala MTs NU TBS Kudus menggambarkan tersirat makna bahwa “jangan puas terlebih dahulu dengan hasil yang telah didapatkan”. Apabila kita mudah puas terhadap apa yang telah kita capai sekarang, maka kita akan tertinggal dengan orang yang memiliki semangat pantang menyerah dalam meraih prestasi. Dari hal tersebutlah kepala MTs NU TBS Kudus memiliki keinginan untuk menumbuhkan semangat para siswa dalam berorganisasi lebih ekstra lagi, supaya para siswa dapat membantu mempertahankan prestasi yang telah didapatkan sekolah pada masa lalu. Jadi, prestasi itu dapat di jaga dan dipertahankan bahkan dapat menambah prestasi-prestasi yang telah didapatkan sebelumnya melalui organisasi-organisasi yang ada di MTs NU TBS Kudus, bukan malah prestasi yang telah didapatkan tersebut menjadi cerita kebanggaan di masa lalu, dan akhirnya di masa kini MTs NU TBS Kudus akan tertinggal dengan sekolah-sekolah lainnya.

3. Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menumbuhkan Semangat Para Siswa MTs NU TBS Kudus Untuk Aktif Berorganisasi Di Masa Pandemi Covid-19

Dalam menumbuhkan semangat para siswa untuk aktif berorganisasi di masa pandemi covid-19 tentunya

²⁷ Ridwan, Guru MTs NU TBS Kudus, Wawancara Pribadi, 19 Oktober 2021.

bukan persoalan yang mudah, karena pada masa covid-19 ini pemerintah melarang adanya kegiatan yang memicu adanya kegiatan berkemurun. Hal tersebutlah yang menjadi masalah bagi kepala MTs NU TBS Kudus yang memiliki strategi untuk menjaga prestasi sekolah dengan menumbuhkan semangat berorganisasi pada para siswa MTs NU TBS Kudus. Disinilah peran seorang kepala MTs NU TBS Kudus sangat di butuhkan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Kepala Madrasah sebagai manajer mempunyai peran yang menentukan dalam pengelolaan manajemen sekolah, berhasil tidaknya tujuan sekolah dapat dipengaruhi bagaimana Kepala Madrasah menjalankan fungsi-fungsi manajemen. Fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah *planning* (perencanaan) merupakan salah satu proses lain, atau merubah suatu keadaan untuk mencapai maksud yang dituju oleh perencanaan atau oleh orang/badan yang di wakili oleh perencanaan itu. Perencanaan itu meliputi : Analisis, kebijakan dan rancangan, *organizing* (pengorganisasian) merupakan proses mengatur orang-orang dan sumber daya lainnya untuk bekerja kearah tujuan bersama, *actuating* (penggerakan) adalah menggerakkan orang-orang yang ada dan sesuai dengan tujuan organisasi dalam bentuk perintah, instruksi, saran, agar mereka suka dan mau bekerja untuk melaksanakan fungsi manajemen, dan tujuan-tujuan lain yang sudah ditetapkan dengan efektif dan efisien., dan *controlling* (pengontrol) Kepala Madrasah yang bertugas mengontrol semua aspek dalam kegiatan.²⁸

Salah satu peran MTs NU TBS Kudus dalam menumbuhkan semangat para siswa untuk aktif dalam berorganisasi di masa pandemi covid-19 yaitu, kepala MTs NU TBS Kudus membuat perencanaan pelaksanaan yang matang dalam menentukan persiapan, proses pelaksanaan, supervisi kegiatan, bentuk supervisi dan pembinaan pengorganisasian peserta didik. Sebagai mana yang telah dikatakan oleh kepala MTs NU TBS Kudus

²⁸ Abdullah Munir, *Menjadi Kepala Madrasah Efektif*, (Jogjakarta; Ar Ruzz Media, 2008), 16

sebagai berikut: “Dalam menumbuhkan semangat para siswa untuk aktif berorganisasi di masa pandemi covid-19, MTs NU TBS Kudus mewajibkan kepada semua peserta didik untuk mengikuti minimal satu organisasi dan maksimal mengikuti dua organisasi. Dengan demikian, peserta didik tersebut akan dibina ataupun dilatih kemampuannya sesuai organisasi yang telah diikuti oleh peserta didik.

Peran Kepala Madrasah dalam menumbuhkan semangat berorganisasi siswa dibuktikan dengan peraturan yang telah dibuat oleh Kepala Madrasah 1) setiap siswa harus mengikuti minimal dua organisasi 2) diwajibkan agar setiap hari jum'at dan sabtu agar bisa ikut kegiatan organisasi sekolah atau ekstrakurikuler yang sudah di jadwalkan 3) jika para siswa tidak mengikuti organisasi sekolah akan mendapatkan punishment yaitu tidak naik kelas.

Kepala Madrasah juga memberi motivasi kepada siswa agar lebih semangat lagi berorganisasi walaupun dalam keadaan pandemi covid 19 dibuktikan dengan adanya class meeting yang dilakukan oleh osis banyak sekali siswa yang ikut serta dan dibuktikan dengan kesiapan mereka untuk mengikuti lomba class meeting 2020. Banyak sekali lomba yang di adakan seperti, catur, bulu tangkis, pidato bahkan qiro'atul kutub.²⁹

Kepala Madrasah juga mengamati dengan adanya kemampuan peserta didik dalam bidang organisasinya masing-masing maka diadakan perlombaan untuk peserta didik yang ada di MTs NU TBS Kudus sesuai dengan organisasi-organisasi peserta didik. Kemudian hasilnya peserta didik akan diseleksi lagi untuk direkrut dalam perlombaan-perlombaan lainnya baik itu dari tingkat kabupaten, provinsi maupun internasional.

Dapat peneliti simpulkan bahwasanya memberikan dorongan (motivasi) merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan Kepala Madrasah dalam memimpin sekolahnya. Satuan pendidikan yang merupakan sistem sosial, yang di dalamnya terdiri dari

²⁹Salim, Kepala MTs NU TBS Kudus, Wawancara Pribadi, 19 Oktober 2021.

individu-individu yang memiliki karakteristik berbeda-beda, dan saling berhubungan (melayani) satu sama lainnya. Dalam kondisi seperti itu, motivasi dari Kepala Madrasah sangat dibutuhkan untuk mendukung tumbuh dan berkembangnya organisasi (sekolah).

Sedangkan untuk mengatasi masalah larangan adanya kegiatan berkerumun di masa pandemi covid-19 ini, kita buat setiap organisasi di bagi menjadi 2 bagian atau 2 sif, supaya tidak terlalu banyak. Dan setiap kelompok berangkat 1 kali dalam seminggu yaitu ada yang hari jum'at dan ada yang hari sabtu.”³⁰

Peran kepala MTs NU TBS Kudus dalam menumbuhkan semangat para siswa MTs NU TBS Kudus untuk tetap aktif dalam berorganisasi adalah menentukan persiapan, proses pelaksanaan, serta pembinaan peserta didik. Persiapan yang telah di rencanakan oleh kepala MTs NU TBS Kudus yaitu setiap siswa wajib mengikuti organisasi yang ada di MTs NU TBS Kudus minimal satu organisasi dan maksimal dua organisasi. Adapun pelaksanaannya yaitu, setelah peserta didik memilih organisasi, selanjutnya peserta didik akan dilatih dan dibimbing sesuai dengan organisasi yang diikutinya. Pelaksanaannya yaitu dibuat dua sif, setiap organisasi di bagi menjadi dua kelompok, dan setiap kelompok berangkat satu kali dalam seminggu yaitu pada hari jum'at dan sabtu. Setelah persiapan dan pelaksanaan telah dilakukan selanjutnya peserta didik di beri pembinaan dengan cara setiap organisasi mengadakan perlombaan, setelah itu juaranya akan di seleksi lagi untuk persiapan mengikuti perlombaan-perlombaan ditingkat yang lebih tinggi lagi seperti tingkat kabupaten, provinsi sampai internasional.

Waka kesiswaan juga mengatakan hal yang serupa yaitu sebagai berikut: “Dalam upaya menumbuhkan semangat para peserta didik tetap aktif dalam berorganisasi di masa pandemi covid-19 ini, MTs NU TBS Kudus mewajibkan peserta didik untuk mengikuti

³⁰ Salim, Kepala MTs NU TBS Kudus, Wawancara Pribadi, 19 Oktober 2021.

maksimal dua organisasi. Dengan adanya kebijakan kewajiban untuk mengikuti organisasi tersebut diharapkan para peserta didik akan aktif untuk berorganisasi meskipun dalam masa pandemi covid-19.”³¹

Sedangkan salah satu siswa MTs NU TBS Kudus juga mengatakan yang yang serupa yaitu sebagai berikut: “MTs NU TBS Kudus mewajibkan bagi siswanya untuk mengikuti minimal satu organisasi dan maksimal dua. Dengan demikian para siswa difokuskan untuk dibina dan dilatih agar mempunyai keahlian sesuai dengan bidang organisasi yang diikutinya dan supaya para siswa juga tetap aktif dan semangat dalam berorganisasi.”³²

MTs NU TBS Kudus memiliki banyak organisasi, dan setiap organisasi sangat berperan penting dalam menjaga atau mempertahankan prestasi sekolah tersebut yaitu ketika ada ajang perlombaan antar sekolah, hal tersebut disamping bertujuan untuk menjaga prestasi sekolah yang telah didapatkan dari perlombaan sebelumnya, kebijakan wajib mengikuti organisasi bagi para siswa MTs NU TBS Kudus juga bertujuan supaya para siswa dapat aktif berorganisasi di masa pandemi covid-19 meskipun dengan keterbatasan waktu. Di MTs NU TBS Kudus juga mewajibkan bagi para siswanya untuk mengikuti organisasi minimal satu organisasi, hal tersebut juga tidak terlepas dari peran kepala MTs NU TBS Kudus yang menentukan supaya para siswa semangat dalam berorganisasi sebagai upaya untuk menjaga prestasi sekolah.

Sedangkan peran kepala MTs NU TBS Kudus dalam menumbuhkan semangat berorganisasi para siswa MTs NU TBS Kudus tetap aktif dimasa pandemi covid-19 yang lain yaitu ikut mengarahkan secara langsung organisasi peserta didik. Kepala Madrasah pada hakikatnya adalah seorang perencana, organisator, pemimpin, dan seorang pengendali dalam rangka

³¹ Arif Mustaqim, Kepala MTs NU TBS Kudus, Wawancara Pribadi, 19 Oktober 2021.

³² Zainal Abidin, Siswa MTs NU TBS Kudus, Wawancara Pribadi, 19 Oktober 2021.

mencapai tujuan yang telah ditetapkan³³. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh kepala MTs NU TBS Kudus sebagai berikut: “Kepala MTs NU TBS Kudus terjun langsung untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan kepada waka kesiswaan terhadap pelaksanaan kegiatan pengorganisasian. Kepala MTs NU TBS Kudus juga secara langsung memberikan bimbingan dan arahan serta dukungan penuh terhadap kegiatan-kegiatan organisasi yang sudah ditetapkan dan menginstruksikan kegiatan organisasi yang diadakan diluar madrasah baik itu di tingkat kabupaten maupun provinsi”³⁴.

Senada dengan kepala MTs NU TBS Kudus, waka kesiswaan juga berkata yang serupa, yaitu sebagai berikut: “Waka Kesiswaan menunggu arahan dari kepala madrasah terlebih dahulu, setelah kepala madrasah memberikan arahan kepada waka kesiswaan, kemudian waka kesiswaan terjun langsung untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada pembimbing organisasi masing-masing.”³⁵

Kepala Madrasah sebagai leader (pemimpin) harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan. Ada beberapa karakter yang harus dimiliki kepala Madrasah sebagai leader yaitu, kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan profesional, serta pengetahuan administrasi dan pengawasan.³⁶

Kepala MTs NU TBS Kudus berperan sebagai pembimbing dan mengarahkan kepada waka kesiswaan, kemudian setelah waka kesiswaan sudah diberikan arahan dari kepala madrasah, waka kesiswaan langsung terjun untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada

³³ Vincent Gaspersz, *Total Quality Management* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), 201.

³⁴ Salim, Kepala MTs NU TBS Kudus, Wawancara Pribadi, 19 Oktober 2021.

³⁵ Arif Mustaqim, Waka Kesiswaan MTs NU TBS Kudus, Wawancara Pribadi, 19 Oktober 2021.

³⁶ Wahjosumidjo, , *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*,. 110.

pembimbing organisasi masing-masing. Kepala madrasah juga berperan dalam keikutsertaan organisasi-organisasi yang ada di MTs NU TBS Kudus dalam perlombaan diluar madrasah, baik itu di tingkat kabupaten maupun provinsi. Kepala madrasah juga mendukung sepenuhnya terhadap kegiatan-kegiatan yang telah di tetapkan oleh organisasi-organisasi yang ada di MTs NU TBS Kudus.

Dari keterangan yang telah dipaparkan oleh beberapa informan diatas dapat disimpulkan bahwa peran kepemimpinan kepala MTs NU TBS Kudus dalam menumbuhkan semangat berorganisasi para siswa tetap aktif di masa pandemi covid-19 yaitu membimbing dan mengarahkan terhadap kegiatan organisasi serta mendukung sepenuhnya kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh masing-masing organisasi yang ada di MTs NU TBS Kudus. Kepala MTs NU TBS Kudus juga ikut terjun secara langsung guna untuk memberi bimbingan dan arahan kepada para siswa terkait dengan organisasi yang diikutinya.

C. Analisis Data Penelitian

Pada bab ini peneliti akan memaparkan mengenai analisis data-data yang di peroleh dari hasil penelitian lapangan yang berupa data-data empiris dari hasil jawaban dari beberapa informan atau narasumber. Selanjutnya data-data tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah di tuliskan dalam bab satu. Dengan begitu, akan muncul dua pokok permasalahan yang akan dianalisis. Yaitu analisi data tentang Cara Siswa MTs NU TBS Kudus Berorganisasi Pada Saat Pandemi covid 19, Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Menjaga Prestasi Sekolah di MTs NU TBS Kudus Pada Masa Pandemi Covid-19 serta analisis data tentang Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menumbuhkan Semangat Para Siswa MTs NU TBS Kudus Untuk Aktif Berorganisasi Di Masa Pandemi Covid-19. Berikut analisis serta pembahasannya:

1. Analisis Cara Siswa MTs NU TBS Kudus Berorganisasi Pada Saat Pandemi covid 19

Siswa adalah orang yang datang kesekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe

pendidikan. Pada masa ini siswa mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis. Selain itu juga berubah secara kognitif dan mulai mampu berpikir abstrak seperti orang dewasa. Pada periode ini pula remaja mulai melepaskan diri secara emosional dari orang tua dalam rangka menjalankan peran sosialnya yang baru sebagai orang dewasa. Masa ini secara global berlangsung antara usia 12-22 tahun.

Pada saat pandemi covid 19 siswa MTs NU TBS Kudus sebagai salah satu aktor dalam penggerak organisasi sekolah masih melaksanakan syarat dalam yang diberikan kepada sekolah guna kenaikan kelas yaitu ikut berorganisasi. Dari paparan informan setiap hari pasti ada beberapa anak yang datang ke sekolah guna berlatih ataupun berdiskusi. Walaupun dalam keadaan Pandemi Covid 19 para siswa tetap giat berlatih bahkan pada pandemi covid 19 organisasi intra madrasah membuat acara yaitu lomba Class Meeting Tahun 2020-2021 walaupun dengan protokol kesehatan yang amat ketat³⁷

Dapat peneliti simpulkan bahwasanya dalam keadaan pandemi covid 19 siswa masih tetap aktif dalam melaksanakan organisasi madrasah.

2. Analisis Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Menjaga Prestasi Sekolah di MTs NU TBS Kudus Pada Masa Pandemi Covid-19

Strategi adalah suatu istilah yang sudah akrab di telinga setiap orang. Istilah strategi ini berkaitan dengan rencana yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.³⁸ Sedangkan terkait dengan kepemimpinan merupakan usaha yang dilakukan seorang dengan segenap kemampuan untuk memengaruhi, mendorong, mengarahkan dan mengarahkan orang-orang yang dipimpin supaya mereka mau bekerja dengan penuh

³⁷ Salim, Kepala MTs NU TBS Kudus, Wawancara Pribadi, 19 Oktober 2021.

³⁸ Sampurno, *Manajemen Strategik: Menciptakan Keunggulan Bersaing yang Berkelanjutan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010, 3.

semangat dan kepercayaan dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi.³⁹

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, Kepala Madrasah memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.⁴⁰ Program sekolah merupakan program pendidikan yang diterapkan khusus untuk sekolah tertentu saja sesuai dengan tujuan yang di inginkan sekolah yang disesuaikan dengan kekhasan yang ada disekolah.

Manajer atau seorang Kepala Madrasah pada hakikatnya adalah seorang perencana, organisator, pemimpin dan seorang pengendalian. Keberadaan manajer pada suatu organisasi sangat diperlukan, sebab organisasi sebagai alat untuk mencapai tujuan organisasi dimana didalamnya berkembang berbagai pengetahuan, serta organisasi yang menjadi tempat untuk membina dan mengembangkan karir-karir sumber daya manusia, memerlukan manajer yang mampu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan agar organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴¹

Melihat dari penjelasan diatas maka dapat dianalisis bahwa kepala MTs NU TBS Kudus mempunyai Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Menjaga Prestasi Sekolah di MTs NU TBS Kudus Pada Masa Pandemi Covid-19 yaitu dengan cara memberi reward dan punishment agar para siswa lebih semangat berorganisasi. Dengan semangat berorganisasi dan mengikut sertakan organisasi-organisasi yang ada di

³⁹ Moch Idochi Anwar, *Administrasi Pendidikan dan Biaya Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 91

⁴⁰ Salim, Kepala MTs NU TBS Kudus, Wawancara Pribadi, 19 Oktober 2021.

⁴¹ Marno & Trio Supriyanto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Rafika Aditama), 2008, 37.

MTs NU TBS Kudus dalam ajang perlombaan baik di tingkat kabupaten, provinsi, nasional bahkan internasional maka MTs NU TBS bukan hanya bisa menjaga prestasi yang telah didapatkan dari lomba-lomba sebelumnya, tetapi juga bisa menambah prestasi-prestasi di ajang perlombaan yang akan terselenggara selanjutnya.

Peran kepala madrasah memberi kontribusi yang sangat besar bagi para siswa yang mengikuti organisasi madrasah dibuktikan dengan prestasi yang sangat memuaskan dengan hasil kemenangan dalam beberpa bidang organisasi madrasah. Seperti turnamen futsal, lomba rebana, da'i, drumband dan qiro'atul kutub dan lain sebagainya.

3. Analisis Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menumbuhkan Semangat Para Siswa MTs NU TBS Kudus Untuk Aktif Berorganisasi Di Masa Pandemi Covid-19

Sekolah merupakan organisasi yang bersifat kompleks. Di dalamnya memiliki berbagai dimensi, yang satu sama lainnya saling berhubungan dalam suatu sistem sosial. Sebagai sistem sosial dalam suatu organisasi, sekolah memerlukan pemimpin yang dapat berperan aktif. Kepemimpinan tertinggi di sekolah dijabat oleh Kepala Madrasah. Berarti di sekolah, kepemimpinan seorang Kepala Madrasah akan menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan,

Kata 'memimpin' mengandung makna luas, yaitu kemampuan untuk menggerakkan segala sumber yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴² Dalam al-Qur'an sudah di jelaskan dalam Surat Al-Baqarah ayat 30.

⁴² Wahjosumidjo, Kepemimpinan Kepala Madrasah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 31.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ
 قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ
 نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا
 تَعْلَمُونَ ﴿٢٠٠﴾

Artinya : “ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."⁴³

Dalam praktik organisasi kata memimpin, mengandung konotasi menggerakkan, mengarahkan, membimbing, melindungi, membina, memberikan teladan, memberikan dorongan, memberikan bantuan, dan sebagainya”

Kepemimpinan seseorang dalam sebuah organisasi sangat besar perannya dalam pengambilan keputusan, sehingga membuat keputusan dan mengambil tanggung jawab terhadap hasilnya adalah salah satu tugas pemimpin. Sehingga jika seseorang

⁴³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Tangerang: Lentera Hati, 2017), 54

pemimpin tidak mampu membuat keputusan, seharusnya dia tidak dapat menjadi pemimpin.⁴⁴

Kepala Madrasah adalah pemimpin dan manajer yang sangat menentukan dinamika sekolah menuju gerbang kesuksesan dan kemajuan disegala bidang kehidupan. Kapasitas intelektual, emosional, spiritual dan social Kepala Madrasah berpengaruh besar terhadap efektifitas kepemimpinannya. Kedalaman ilmu, keluasan pikiran, kewibawaan dan relasi komunikasinya membawa perubahan signifikan dalam manajemen sekolah.

Kepala Madrasah sebagai supervisor mempunyai peran dan tanggung jawab membina, memantau, dan memperbaiki proses pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan. Tanggung jawab ini dikenal dan dikategorikan sebagai tanggung jawab supervise. Supervisi sebagai proses membantu guru guna memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran kurikulum ataupun meningkatkan prestasi setiap organisasi yang betada dibawah naungan MTs NU TBS Kudus. Hal ini terkandung bahwa Kepala Madrasah adalah supervisor dalam membantu guru secara individual maupun kelompok untuk memperbaiki pengajaran dan kurikulum serta aspek lainnya, Kepala madrasah juga mempunyai peran dalam memberi arahan dan mengontrol setiap kegiatan yang ada di MTs NU TBS Kudus guna meningkatkan prestasi siswa.⁴⁵

Melihat dari keterangan diatas dapat dianalisis bahwa Peran kepala MTs NU TBS Kudus dalam mengontrol, memberi kebijakan dan memberi motivasi agar semangat para siswa untuk aktif berorganisasi di masa pandemi covid-19. Dengan adanya kebijakan dari kepala MTs NU TBS Kudus yang mewajibkan kepada semua peserta didik untuk mengikuti minimal satu organisasi dan maksimal mengikuti dua organisasi.

⁴⁴ Kartini dan Kartonio, *Pemimpin dan epemimpinan*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 8

⁴⁵ Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000). 112

Dengan demikian peran sangat terlihat, karena dengan adanya kebijakan yang mewajibkan para siswa MTs NU TBS untuk mengikuti minimal satu organisasi di sekolah tersebut, maka para siswa juga akan aktif dalam berorganisasi, setelah aktif akhirnya para siswa tersebut bersemangat dalam mengikuti organisasi tersebut.

Dalamn setiap organisasi selalu memiliki tujuan yang ingin dicapai, begitu pula dengan keinginan kepala madrasah dengan diwajibkan siswa berorganisasi mempunyai beberapa tujuan, adapun tujuannya meliputi.

- 1) Meningkatkan generasi penerus yang beriman dan bertaqwa
- 2) Memahami, menghargai lingkungan hidup dan nilai-nilai moral dalam mengambil keputusan yang tepat
- 3) Membangun landasan kepribadian yang kuat dan menghargai HAM dalam kontek kemajuan budaya bangsa
- 4) Membangun, mengembangkan wawasan kebangsaan dan rasa cinta tanah air dalam era globalisasi
- 5) Memperdalam sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan kerja sama secara mandiri, berpikir logis dan demokratis
- 6) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta menghargai karya artistic, budaya dan intelektual
- 7) Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani memantapkan kehidupan bermasyarakat,berbangsa dan bernegara